

OJK DIY TEMPATI GEDUNG KANTOR BARU

Siap Berkontribusi Gerakkan Roda Perekonomian Daerah



Ketua Dewan Komisiner OJK RI, Wimboh Santoso dan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X bersama-sama memotong pita Peresmian Gedung Kantor OJK Daerah Istimewa Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY telah menempati gedung kantor baru di Jalan Jenderal Sudirman No.32 Yogyakarta pada Senin (24/8). Sebelum menempati gedung kantor baru tersebut, OJK DIY berkantor di Jalan Ipd Tut Harsono No.12 Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta sejak 2 Februari 2015 lalu. Peresmian Gedung Kantor OJK DIY dengan protokol kesehatan ketat ini dilakukan oleh Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso dan Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X. Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti juga hadir dalam peresmian gedung baru OJK DIY ini.

Kantor OJK DIY memiliki peran strategis untuk meningkatkan perekonomian daerah yang mempunyai potensi ekonomi cukup besar terutama pada industri pengolahan, pertanian, informasi dan komunikasi, konstruksi, pendidikan dan pariwisata. Kantor OJK DIY bertugas menngawasi 1 Kantor Pusat Bank Umum yaitu PT BPD DIY, 63 Kantor Pusat BPR/Syariah, serta tiga Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Konvensional dan 3 LKM Syariah dengan program Bank Wakaf Mikro (BWM).

" Saya meminta agar keberadaan OJK di berbagai daerah tidak hanya bertugas melakukan pengawasan terhadap industri jasa keuangan, tetapi harus mampu berkontribusi untuk menggerakkan roda perekonomian."

mian daerah," ujar Ketua DK OJK Wimboh Santoso.

Wimboh menegaskan keberadaan kantor OJK di daerah harus bisa berperan nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan edukasi keuangan bagi berbagai lapisan masyarakat, membuka akses keuangan yang selevelbarnya serta melindungi kepentingan masyarakat dari berbagai produk investasi/ keuangan ilegal yang berpotensi merugikan masyarakat. Keberadaan kantor OJK di daerah juga harus mampu menggerakkan sektor usaha, khususnya segmen UMKM, dengan menindaklanjuti penerapan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang sudah digulirkan OJK Bersama dengan Pemerintah dan otoritas lainnya di masa pandemi Covid-19 ini.

“ Saya sekaligus melaporkan pelaksanaan kebijakan restrukturisasi kredit dan pembiayaan di DIY, dari perbankan sudah mencapai Rp 11,9 triliun dan menjangkau 142,3 ribu debitur di 42 bank umum dan 63 BPR/S sampai 5 Agustus 2020. Sementara restrukturisasi pembiayaan di Perusahaan Pembiayaan atau multifinance sudah mencapai Rp2,4 triliun dari 71,3 ribu debitur dari 71 perusahaan hingga 31 Juli 2020,” tuturnya.

Lebih lanjut, Wimboh menyampaikan restrukturisasi kredit



Ketua Dewan Komisiner OJK RI, Wimboh Santoso menyampaikan sambutan dalam Kegiatan Peresmian Gedung Kantor OJK Daerah Istimewa Yogyakarta

bank umum di DIY setidaknya 95 persen diterima sektor UMKM yang bergerak di sektor perdagangan besar dan eceran, jasa, industri pengolahan, pertanian serta penyediaan akomodasi dan makan minum. Kantor OJK di daerah juga harus turut memantau pelaksanaan kebijakan penempatan uang Negara di perbankan untuk disalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat, seperti yang diterima Bank BPD DIY yang memperoleh alokasi sebesar Rp 1

triliun.

"Upaya mendorong perekonomian daerah melalui peningkatan akses keuangan masyarakat kecil juga terus dilakukan OJK, misalnya dengan menginisiasi beberapa program strategis dalam menyediakan pembiayaan dan pendampingan bagi masyarakat dan usaha mikro kecil, seperti BMW, Kredit Usaha Rakyat (KUR) Klaster, Program Jangkau, Sinergi dan Guideline (Jaring) serta memfasilitasi pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) atau Badan Usaha Milik Antar Desa, (BUMAdes)," terangnya.

OJK pun mendorong Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) agar terus berperan lebih aktif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan membuka akses keuangan masyarakat. Jaringan kantor perbankan, industri keuangan non bank (IKNB) dan pasar modal yang tersebar di wilayah DIY terdiri dari 59 Kantor Cabang Bank Umum/Syariah, 7 kantor pusat Dana Pensiun, 1 kantor pusat Modal Ventura, tiga pegadaian swasta, satu kantor pusat Fintech Lending, 92 perusahaan pembiayaan, 9 kantor asuransi jiwa, 20 asuransi umum, 2 asuransi sosial, 2 asuransi wajib, 20 kantor cabang modal ventura dan 12 kantor cabang PT Pegadaian. Selain itu juga terdapat 49 agen penjual efek reksa dana, 17 kantor sekuritas dan



Foto Bersama dari kiri ke kanan : Deputi Komisiner Hubungan Masyarakat dan Logistik, Anto Prabowo; Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X; Ketua Dewan Komisiner OJK RI, Wimboh Santoso; Kepala OJK Daerah Istimewa Yogyakarta, Parjman dan Wakilota Yogyakarta, Haryadi Suyuti.



Ketua Dewan Komisiner OJK RI, Wimboh Santoso sedang melakukan prosesi potong tumpeng.



Ketua Dewan Komisiner OJK RI, Wimboh Santoso Bersama Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X menandatangani prasasti peresmian Gedung Kantor OJK Daerah Istimewa Yogyakarta

satu perusahaan equity crowdfunding.

" Aset perbankan di DIY tumbuh 5,53 persen (yoy) dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 6,7

persen (yoy) dan kredit tumbuh 2,26 persen (yoy). Sementara kredit untuk UMKM tumbuh 3,44 persen (yoy) sampai Juni 2020," pungkas Wimboh. **(Ira)**



PENGUMUMAN

BERSAMA INI KAMI INFORMASIKAN BAHWA:

MULAI TANGGAL 25 AGUSTUS 2020

KANTOR OTORITAS JASA KEUANGAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
YANG SEMULA BERALAMAT DI JALAN IPDA TUT HARSONO NO.12,
MUJA MUJU, UMBULHARJO, YOGYAKARTA

PINDAH KE ALAMAT BARU
DI JALAN JENDERAL SUDIRMAN NO. 32,
YOGYAKARTA

 (0274) 4605790

